BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan ini dilakukan untuk membenahi perbaikan mutu pada proses pembelajaran. Peneliti dalam melakukan penelitian tindakan mengunakan bentuk kolaboratif, dimana guru sebagai mitra kerja peneliti. Menurut Susilo, mendefinisikan PTK sebagai sebuah proses penelitian yang terkendali secara berulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru atau calon guru yang bertujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi atau situasi pembelajaran. Selain itu menurut, Seharsini, Suhardjono dan Supardi menyatakan mengenai pengertian PTK dengan memisahkan kata-kata dari penelitian – tindakan – kelas[20]:

1. Penelitian adalah menunjukkan kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk mendaptkan data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu dalam hal yang diminati.

[20] Rido Kurniyanto, dkk, Penelitian Tindakan Kelas, (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), paket. 3, hal 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tindakan menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
3. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Penelitian ini, mengunakan model Kurt Lewin dalam penelitian tindakan kelas. Model Kurt Lewin adalah berbentuk spiral yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan tidak hanya sekali namun berulang. Model Kurt Lewin, merupakan model yang menjadi acuan pokok (dasar) dari berbagai model *action research*, terutama *Classroom Action Research.* Lewin adalah orang yang pertama kali memperkenalkan *action research*[21]. Kurt Lewin menyatakan bahwa dalam satu siklus terdapat empat langakah pokok, meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan atau observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).[22]

[21] Trianto,*Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas, (* Jakarta : Prestasi Pustakaraya, 2012).hal 29
[22] Saur Tampubolon,*Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Erlangga, 2014) hal.26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1. Siklus Penelitian Model Kurt Lewin

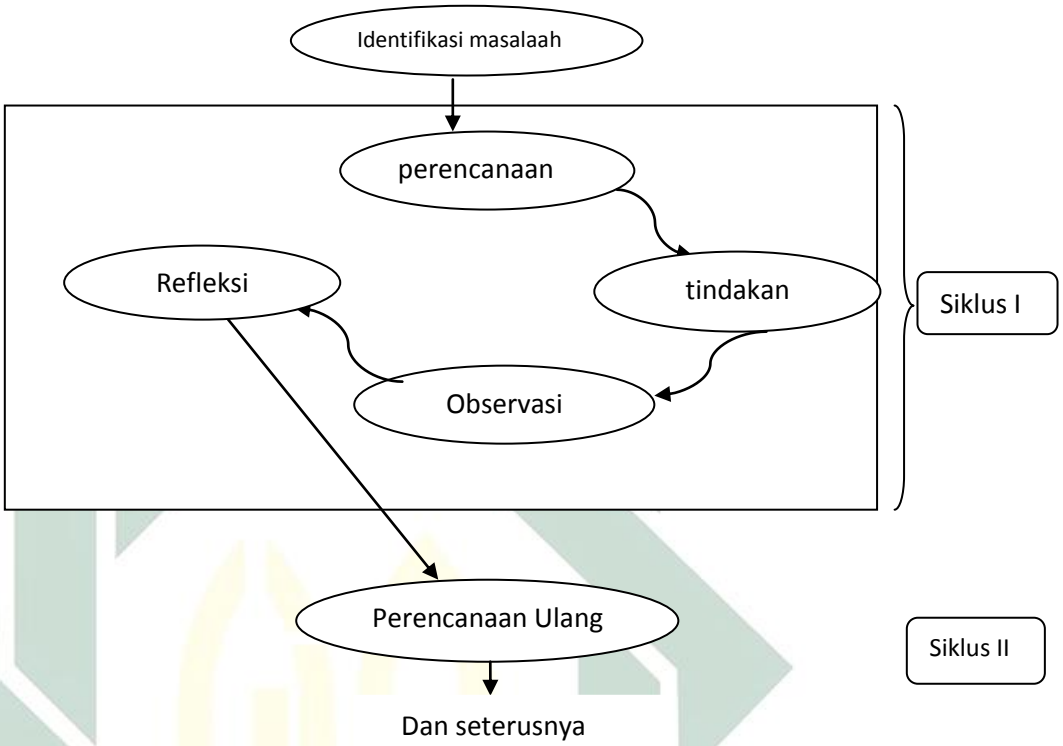

B. Setting Penelitian

1. Tempat

   Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Akhlaq Krembangan, Kec. Taman, Kab. Sidoarjo mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Waktu

   Penelitian ini akan dilaksanakan pada awal semester genap tahun ajaran 2015/2016.Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah karena dalam PTK memerlukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beeberapa siklus yang membutuhkan proses be[23]lajar yang efektif di kelas.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah kelas V Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Akhlaq Taman Sidoarjo tahun pelajaran 2015-2016. Dengan jumlah siswa 20 siswa dalam satu kelas, siswa laki-laki berjumlah 9 siswa dan siswa perempuan berjumlah 11 siswa. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP dengan kompetensi dasar (KD) 6.1. Mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa. Objek yang diteliti peneliti adalah keterampilan mengemukakan pendapat yang masih rendah. Untuk melakukan peningkatan, peneliti menggunakan metode *Time Token.*

D. Variabel Yang Di Teliti

Penelitian ini menggunakan variabel penerapan metode *Time Token* untuk meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat materi mengomentari hal faktual di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Akhlaq, Taman, Sidoarjo. Pada penelitian tersebut terdapat beberapa variabel diantaranya, sebagai berikut:

1. Variabel Input : Siswa kelas V MI Tarbiyatul Akhlaq, Taman, Sidoarjo
2. Variabel Proses : Penerapan metode *Time Token*

23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Variabel Output : Keterampilan mengungkapkan pendapat pada materi mengomentari hal faktual

E. Rencana Tindakan

Pada rencana tindakan peneliti memilih dan mengunakan model dari Kurt Lewin yakni 1) pelaksanaan, 2) perencanaaan, 3) pengamatan, 4) refleksi , apabila pada penerapan metode *Time Token* masih terdapat kekurangan hingga melakukan pengulangan kembali dan melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus-siklus selanjutnya sampai tujuan yang diinginkan peneliti tercapai. Jika pada penerapan metode *Time Token* pada siklus pertama dan siklus kedua belum berhasil maka peneliti akan melanjutkan dengan siklus-siklus selanjutnya.

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanan peneliti menyusun rencana pembelajaran meliputi beberapa komponen, sebagai berikut:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada siklus 1 dan seterusnya yang meliputi SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode yang digunakan, langkah- langkah kegiatan pembelajaran, alat/ media/ sumber dan penilaian.

b. Lembar – lembar bahan ajar (materi pembelajaran)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mendeskripsikan secara singkat materi ajar atau materi pembelajaran.

c. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

d. Media / alat/ sumber belajar.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran pada materi mengomentari persoalan faktual dengan menerapakan metode *Time Token*. Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Guru memberikan motivasi kepada siswa, agar siap dalam memulai materi yang akan disampaikan dan diajarkan.

b. Guru melakukan apersepsi mengenai pengaitan materi dengan materi sebelumnya atau mengaitkan materi dengan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.

c. Guru memperkenalkan kepada siswa mengenai metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yakni metode *Time Token.*

d. Guru menilai pembelajaran yang menggunakan metode *Time Token.*

e. Guru melakukan umpan balik, sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 1, sebagai berikut:

1) Guru mengkondisikan kelas (mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan mengabsen kehadiran siswa).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Guru memberikan motivasi atau ice breaking untuk membangkitkan motivasi atau semangat siswa
3) Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi 56sebelumnya dan mengaitkan materi hari ini dengan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5) Guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran hari ini.
6) Peserta didik mengamati gambar yang di bawa oleh guru mengenai materi yang akan dibahas.
7) Peserta didik mengemukakan pendapatnya mengenai gambar yang sudah di amati.
8) Peserta didik yang lain menanggapi .
9) Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok yang masing – masing terdiri dari 5 orang.
10) Peserta didik mendiskusikan lembar kerja dengan kelompoknya
11) Setiap Peserta didik mendapatkan 1 kupon berbicara dari guru
12) Diskusi dimulai dengan memberikan satu pertanyaan kepada peserta didik.
13) Setiap peserta didik harus menjawab sampai kupon yang dimilikinya habis, bagi siswa yang masih mempunyai kupon tetap berdiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14) Bagi peserta didik yang sudah habis kuponnya, maka tidak boleh berbicara.
15) peserta didik diberi penguatan hasil diskusi oleh guru.
16) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi yang belum di mengerti
17) Guru memberikan kesimpulan atas materi hari ini.
18) Guru melakukan umpan balik atas materi yang telah dipelajari.
19) Guru memberikan refleksi atas materi yang dipelajari hari ini.
20) Guru mengakhiri materi pada hari ini dengan membaca Hamdalah dan dilanjutkan doa secara bersama-sama.
21) guru mengucapkan salam.

f. menyiapkan lembar pengumpulan data dengan bantuan guru yang mengajar. Peneliti melakukan penelitian pada semua proses pembelajaran serta aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran.

g. Melaksanakan tes untuk semua siswa pada akhir siklus.

3. Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini, peneliti melakukan pengamatan mengenai semua proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung untuk melakukan proses perbaikan pembelajaran dengan metode *Time Token* pada siswa kelas V MI Tarbiyatul Akhlaq, Taman, Sidoarjo. Pengamatan yang dilakukan di antaranya, sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Mengamati semua proses pembelajaran dan mencatat semua masalah atau kekurangan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mengunakan metode *Time Token*.

b. Meneliti data yang diperlukan dalam peneleitian seperti lembar observasi yang meliputi lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan aktivitas guru.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti menganalisis hasil observasi pada siklus I. Peneliti melakukan evaluasi, yang mana agar dapat diketahui kekurangan dalam siklus I. Setelah pelaksanaan siklus pertama dengan empat tahapan tersebut berdasarkan evaluasi dan analisis, apabila keterampilan mengemukakan pendapat siswa sudah sesuai dengan indikator keberhasilan, maka tidak perlu melanjutkan siklus kedua. Namun apabila pada pelaksanaan siklus I yang telah diketahui hambatan, kekurangan pada proses pembelajaran maka perlu adanya pengulangan yakni dengan melanjutkan ke siklus ke II. Pada umunya kegiatan siklus ke II terdapat tambahan, karena siklus II ada untuk memperbaiki siklus I yang belum berhasil.

Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanan peneliti menyusun rencana pembelajaran meliputi beberapa komponen, sebagai berikut:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus 1 dan seterusnya yang meliputi SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode yang digunakan, langkah- langkah kegiatan pembelajaran, alat/ media/ sumber dan penilaian.

2) Lembar – lembar bahan ajar (materi pembelajaran)

Mendeskripsikan secara singkat materi ajar atau materi pembelajaran.

3) Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

4) Media / alat/ sumber belajar.

b. Pelaksanaan

Guru atau peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Time Token* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus I.

1) Guru mengkondisikan kelas (mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan mengabsen kehadiran siswa).
2) Guru memberikan motivasi atau ice breaking untuk membangkitkan motivasi atau semangat siswa
3) Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi 56sebelumnya dan mengaitkan materi hari ini dengan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5) Guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran hari ini.
6) Guru memotivasi peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Peserta didik mengamati gambar yang di bawa oleh guru mengenai materi yang akan dibahas.
8) Peserta didik mengemukakan pendapatnya mengenai gambar yang sudah di amati.
9) Peserta didik yang lain menanggapi .
10) Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok yang masing – masing terdiri dari 5 orang.
11) Peserta didik mendiskusikan lembar kerja dengan kelompoknya
12) Setiap Peserta didik maju satu persatu untuk mengambil kupon di depan kelas, satu siswa mendapat 1 kupon berbicara dari guru. Di bagian belakang kupon terdapat nomor urut yang sudah di acak.
13) Diskusi dimulai dengan peserta didik yang mendapat nomor 1 pada kuponnya.
14) Setiap peserta didik menjelaskan gambar dan mengomentari gambar sesuai nomor urut yang di dapatkan.
15) Guru memberikan *ice breaking* setiap setelah 5 siswa mengomentari gambar.
16) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi yang belum di mengerti.
17) Guru memberikan kesimpulan atas materi hari ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18) Guru melakukan umpan balik atas materi yang telah dipelajari.
19) Guru memberikan refleksi atas materi yang dipelajari hari ini.
20) Guru mengakhiri materi pada hari ini dengan membaca Hamdalah dan dilanjutkan doa secara bersama-sama.
21) guru mengucapkan salam.

c. Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini, peneliti melakukan pengamatan mengenai semua proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung untuk melakukan proses perbaikan pembelajaran dengan metode *Time Token* pada siswa kelas V MI Tarbiyatul Akhlaq, Taman, Sidoarjo. Pengamatan yang dilakukan di antaranya, sebagai berikut:

1) Mengamati semua proses pembelajaran dan mencatat semua masalah atau kekurangan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mengunakan metode *Time Token*.
2) Meneliti data yang diperlukan dalam peneleitian seperti lembar observasi yang meliputi lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan aktivitas guru.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus II , serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *time token*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam upaya meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat siwa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Tarbiyatul Akhlaq, Krembangan, Taman.

F. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber penelitian tindakan kelas yakni:

a. Guru

Dari sumber data guru, untuk melihat tingkat keberhasilan, kegagalan, implementasi dari metode *Time Token.*

b. Siswa

Dari sumber data siswa, untuk mendapatkan data mengenai hasil penerapan metode *Time Token* materi mengomentari hal faktual.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diambil atau dilakukan peneliti adalah teknik observasi, wawancara, tes, dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut dilakukan oleh peneliti diupayakan agar mendapatkan data yang valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengindraan secara langsung terhadap kondisi atau keadaan, proses serta perilaku siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa dalam proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran dan guru dalam penerapan metode *Time Token* yang dilaksanakan pada proses pembelajaran. **Lembar observasi terlampir.**

b. Wawancara

Wawacaran merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi melalui komunikasi secara langsung pada narasumber. Teknik wawancara dilakukan untuk mendapat data tentang pendapat mengenai proses pembelajaran.

c. Tes

Tes merupakan alat ukur yang sistematik untuk melihat tingkat keberhasilan hasil belajar serta ketercapaian indikator- indikator yang disampaian. Dalam penelitian ini menggunakan *performance tes* .

d. Dokumentasi

Dokumentasi ialah laporan tertulis yang berupa gambar, dokemen-dokemen resmi, foto mengenai peristiwa yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian untuk mengukur keterampilan mengungkapkan pendapat ini menggunakan rubrik penilaian tes *performance*.

H. Teknik analisis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Dari analisis data yang diperoleh akan diolah dan di analisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif, yaitu berupa (1) data hasil pengamatan tentang aktivitas guru dalam mengajar serta siswa dalam pembelajaran, (2) data hasil tes belajar siswa untuk mengetahui keterampilan mengungkapkan pendapat materi mengomentari hal faktual.

Data yang sudah di kumpulkan akan dihitung menggunakan rumus[24] :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan

P = Prosentase yang akan dicari

F = Jumlah seluruh skor jawaban yang diperoleh

N = Jumlah siswa

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal menggunakan rumus[25] :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

I. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan peneliti untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian

[24] Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar,(* Bandung : Pustaka Martiana,1988), hal. 131.
[25] Zainal Aqib,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD,SLB,TK, (* Bandung : Yrama Widya, 2011), hal. 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan kelas (PTK) dalam meningkatkan serta memperbaiki mutu hasil belajar siswa dalam suatu materi pembelajaran.

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

a. Setelah penelitian , diharapkan keterampilan mengungkapkan pendapat siswa meningkat. Di lihat dari pengukuran sebelum menggunakan metode *Time Token* dan setelah menggunakan metode.
b. Meningkatnya persentase ketuntasan belajar klasikal ≥ 80 %
c. Meningkatnya keterampilan mengungkapkan pendapat pada materi mengomentari hal faktual menjadi ≥ 80 %

J. Tim peneliti dan tugasnya

Penelitian ini menggunakan penelitian kolaboratif, antara guru kelas dengan mahasiswa sebagai peneliti. Di samping sebagai kolaborator, guru juga sebagai observer dalam pembelajaran di dalam kelas.peneliti dan guru terlibat sepenuhnya dalam perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi pada tiap siklusnya.

1. Guru kolabolator

   Nama : Lilik Suwaibah, S.Pd.

   Tugas :

   a. Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran.
   b. Mengamati pelaksanaan pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Terlibat sepenuhnya dalam perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi

2. Peneliti

Tugas :

a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan
b. Menyusun RPP, instrumen penilaian dan lembar pengamatan ketika proses pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id